

Pengaruh Desentralisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Bankaltimtara

Afifah Nur Amalia^{a1}, Mega Norsita^{a2*}

^aUniversitas Mulawarman, Indonesia

²mega.norsita@feb.unmul.ac.id*

*korespondensi penulis

Received: 12 Maret 2023; Revised: 01 Oktober 2023; Accepted: 10 Oktober 2023

Abstrak

Kinerja manajerial memberikan gambaran pengelolaan suatu organisasi. Desentralisasi memengaruhi arus pertukaran informasi sistem akuntansi manajemen. Gaya kepemimpinan ialah keahlian dalam memengaruhi sebagian orang atau bahkan kelompok untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Sistem akuntansi manajemen sebagaimana mestinya menghasilkan informasi serta data yang kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan dikarenakan kualitas informasi yang akurat sangat diperlukan. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh desentralisasi, gaya kepemimpinan dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Bankaltimtara Kantor Cabang Sangatta Utara. Penelitian ini menggunakan 30 responden dengan ukuran memenuhi kriteria sesuai kuesioner. Analisis data pada penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu desentralisasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan gaya kepemimpinan dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: Desentralisasi, Kinerja Manajerial, Gaya Kepemimpinan, Akuntansi Manajemen, Pemanfaatan Informasi

Abstract

Managerial performance provides an overview of the management of an organization. Decentralization influences the flow of exchange of management accounting system information. Leadership style is the skill of influencing several people or even groups to achieve an organizational goal. A management accounting system should produce information and data which is then used in decision making because accurate quality information is very necessary. The aim of this research is to determine the influence of decentralization, leadership style and utilization of management accounting system information on managerial performance at the Bankaltimtara company, North Sangatta Branch Office. This research used 30 respondents whose measurements met the criteria according to the questionnaire. Data analysis in this research is multiple linear regression analysis. The research results obtained were that decentralization was proven to have a significant effect on managerial performance, while leadership style and the use of management accounting system information were proven to have no significant effect on managerial performance.

Keywords: Decentralization, Managerial Performance, Leadership Style, Management Accounting, Utilization of Information

PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang mempunyai jumlah sektor industri perbankan paling banyak di ASEAN, tetapi kini dunia semakin maju dan dunia perbankan sangat mengalami persaingan baik dalam negeri maupun secara global guna bertahan dalam lingkungan bisnis, maka dari itu di negara ini dunia perbankan di paksa untuk menyesuaikan dengan lingkungan yang kompetitif juga mengimbangi ancaman dan *opportunity* yang kini sedang terjadi (Senduk, Ilat, dan Tirayoh 2017).

Persaingan yang kini terjadi menuntut dunia perbankan salah satunya untuk menghasilkan *skill* atau kemampuan untuk mengambil keputusan yang efisien, andal dan tepat pada sasaran salah satunya ialah dengan adanya desentralisasi memengaruhi dari kewenangan dalam memnetukan keputusan mengurangi waktu tunggu dalam pmrosesan keputusan yang terpusat, gaya kepemimpinan diduga memberikan dampak pada pola kinerja dalam organisasi serta pemanfaatan informasi dianggap dapat meningkatkan kinerja manajerial untuk perusahaan. Penurunan kinerja karyawan banyak disertai oleh faktor-faktor yang terjadi, salah satunya ialah pengambilan keputusan, pengembangan visi, sumber daya alam dan sumber daya manusia (Randi 2018).

Persaingan juga pasti terjadi pada PT Bankaltimtara Sangatta Utara yang dimana pada saat ini fakta dari masyarakat dan juga bagian dari perusahaan ini bahwa kinerja perusahaan yang ada sedang tidak stabil, pekerjaan yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan dan organisasi serta terhambatnya beberapa jadwal pekerjaan. Dalam setiap organisasi memiliki faktor-faktor penting yang dapat menunjang kenaikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Faktor itu salah satunya ialah kinerja manajerial, kinerja para manajer yang memiliki ciri-ciri seperti desentralisasi, informasi sistem akuntansi manajemen dan gaya kepemimpinan. Organisasi sangat berpeluang menghasilkan keberhasilan melalui hasil data dan informasi yang telah diperoleh dari informasi sistem akuntansi manajemen. Organisasi juga dapat disebut telah terdesentralisasi ketika pengambilan keputusannya tidak hanya di tujukan pada manajer puncak tetapi juga ditujukan kepada karyawan yang menurut perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab terhadap kewenangannya.

Desentralisasi bergantung pada sistem akuntansi manajemen karena kedua hal ini memiliki kesamaan yang positif. Dampak karakteristik kedua variabel ini akan semakin baik jika desentralisasi didukung oleh taraf ketersediaan informasi akuntansi manajemen. Hal tersebut terjadi karena adanya desentralisasi, sehingga keputusan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan. Dan untuk mempertanggung jawabkan keputusan tersebut manajer bawah serta karyawan lainnya membutuhkan informasi sebagai dasarnya (Randi 2018).

Gaya kepemimpinan adalah keahlian yang akan memengaruhi sebagian orang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu agar dapat melakukan kegiatan bersama satu dengan yang lainnya, ketika seseorang menyukai pemimpinnya maka ia akan termotivasi untuk terus bekerja keras (Wulandari dan Riharjo 2016). Desentralisasi jika di dukung oleh informasi akuntansi manajemen serta gaya kepemimpinan yang baik maka berdampak pada kinerja manajerial. Kinerja artinya suatu hasil kerja yang telah tercapai oleh pegawai atau karyawan yang berupa hasil kerja seperti kualitas dan kuantitas. Untuk kinerja manajerial menurut (Mahabbah 2021) adalah suatu kinerja pribadi oleh para anggota organisasi untuk setiap aktivitas manajemen yaitu perencanaan, pengawasan serta pengarahan. Untuk mempertanggung jawabkan keputusan yang diambil melalui desentralisasi manajer serta karyawan lainnya membutuhkan informasi sebagai dasarnya. Penelitian Randi (2018)

menyimpulkan desentralisasi terbukti berpengaruh terhadap kinerja manajerial, ketika penerapan desentralisasi pada perusahaan berjalan sesuai rencana maka bisa berpengaruh pada kemudahan pengumpulan informasi serta pengambilan keputusan. Penelitian (Febrianti dan Fitri 2020) menyimpulkan desentralisasi terbukti memberikan dampak terhadap kinerja manajerial. Desentralisasi akan membuat peningkatan kualitas ketetapan yang akan diambil oleh para manajer.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kontijensi

Teori kontingensi dipandu oleh hipotesis orientasi umum bahwa organisasi yang fitur internalnya paling sesuai dengan tuntutan lingkungannya akan mencapai adaptasi terbaik (Lawrance dan Lorsch 1967). Sisi teori kontingensi sendiri adalah teori perilaku yang telah menyatakan mengenai tidak akan ada satupun sistem terbaik untuk mempersiapkan sebuah organisasi. Sistem yang terbaik dalam menata organisasi ataupun perusahaan bagaimanapun akan bergantung pada situasi internal maupun eksternal perusahaan (Vidal et al. 2017).

Dari teori kontingensi peneliti menggunakan pendekatan akuntansi manajemen berlandaskan alasan yaitu sistem akuntansi manajemen tidak dapat berlaku konsisten secara global untuk dapat di aplikasikan bagi seluruh organisasi secara bersamaan, tetapi pada sistem ini diterapkan bergantung pada situasi dan kondisi terkini organisasi (Mahabbah 2021). Sehingga perbedaan sistem yang diterapkan akan menghasilkan kualitas pemanfaatan informasi akuntansi yang berbeda di setiap organisasi.

Desentralisasi

Desentralisasi ialah pendelegasian wewenang manajer puncak kepada manajer pada jenjang lebih rendah yang memiliki tanggung jawab terhadap kewenangannya untuk membuat suatu pengambilan keputusan pada perusahaan. Adanya desentralisasi ini dapat meringankan beban kerja para manajer tingkat atas. Menurut (Sodikin 2015:234) desentralisasi adalah konsep yang lebih luas dan pendelegasian wewenang kepada yang divisinya lebih dibawah, tetapi pada terendah maka hanya keputusan beban yang akan didelegasikan. (Mowen, Hansen, dan Heitger 2017:698) menyebutkan desentralisasi memberi ruang kebebasan kepada manajer di setiap tingkatan yang lebih rendah untuk mengambil keputusan penting yang memiliki keterkaitan dengan wewenang dan tanggungjawab mereka.

Gaya Kepemimpinan

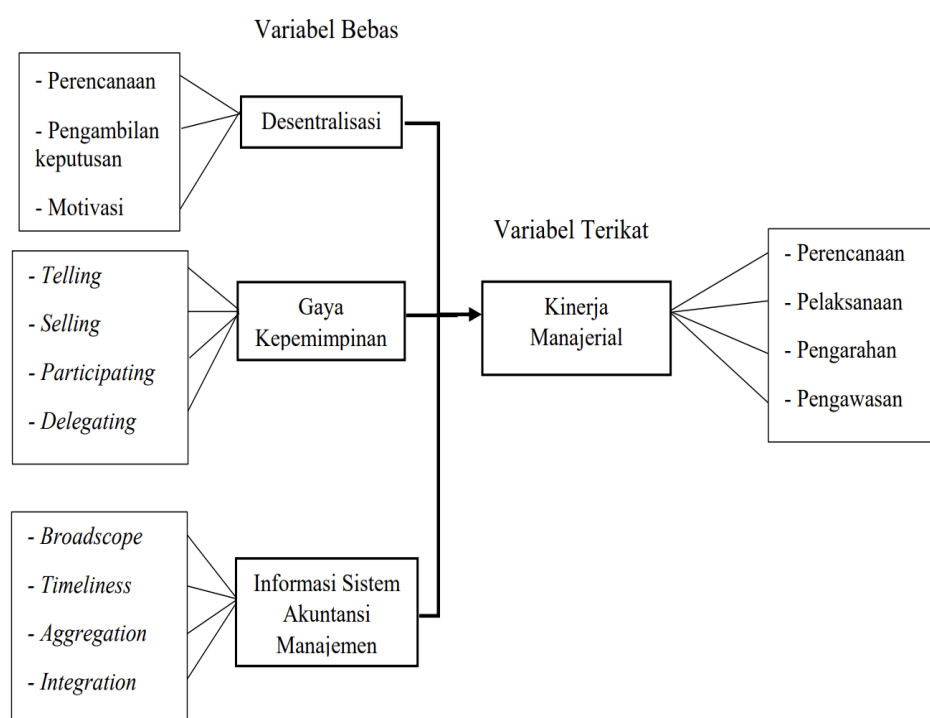
Gaya kepemimpinan artinya perilaku yang dilakukan oleh pemimpin ketika ingin memengaruhi kinerja karyawan yang ada dibawahnya (Putra dan Yuniawan 2015). Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dapat dinilai melalui beberapa faktor, faktor tersebut ialah pemimpin. Yang dimana seorang pemimpin memiliki tanggung jawab agar para bawahannya bisa menghasilkan kinerja yang maksimal. Kepemimpinan adalah suatu metode berdialog serta berkomunikasi secara dua arah yang bisa memengaruhi setiap kinerja karyawannya (Addiansyah 2017). Dengan itu dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan ialah suatu perilaku pemimpin yang akan memengaruhi, mengendalikan serta memotivasi semua bawahannya untuk selalu meningkatkan kinerja agar tercapainya suatu tujuan organisasi.

Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

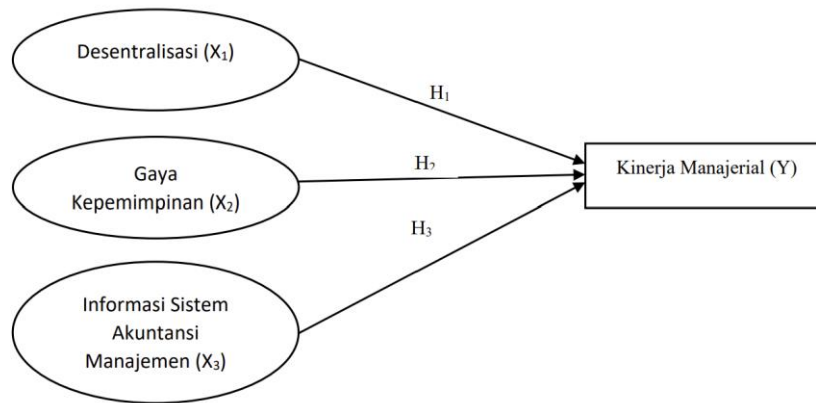
Akuntansi manajemen dan seperangkat sistemnya berfungsi menyediakan informasi bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Hammad, Jusoh, dan Ghozali 2013). Sangat penting bagi perusahaan ketika manajer menggunakan sistem dalam akuntansi manajemen sebagai penyedia informasi, karena kualitas dari informasi yang dihasilkan sangat memuaskan serta karakteristik yang ada membuat informasi lebih akurat, karakteristik tersebut ialah *broadscope*, *aggregation*, *timeliness* dan *integration*. Penggunaan sistem informasi akuntansi akan memaksimalkan kesejahteraan organisasi dan juga karyawan. Sistem akuntansi manajemen ialah sebuah mekanisme lembaga tertentu yang dapat memfasilitasi pengawasan melalui mekanisme pembuatan laporan dan penyediaan tindakan nyata mengenai tingkat kinerja setiap unit dalam suatu organisasi, hal ini berfungsi pula sebagai alat yang efektif untuk menyebarkan informasi yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu peristiwa yang merugikan dapat terjadi dari sejumlah alternatif potensial (Mulyadi 2015).

Kinerja Manajerial

Hal ini merupakan faktor penting yang akan memengaruhi keberhasilan suatu organisasi pada situasi atau kondisi yang berubah-ubah (dinamis). Tujuan utama evaluasi kinerja ialah untuk memberi motivasi kepada karyawan untuk mencapai target organisasi, agar memperoleh hasil yang memuaskan (Frestilia 2013). Beberapa manajer yang efisien dan efektif telah terlibat dalam pekerjaan manajerial untuk mencapai kesuksesan organisasi, sama halnya kinerja manajerial adalah penilaian dilakukan oleh seseorang dengan cara membandingkan kinerja, proses serta uraian perusahaan pada suatu periode tertentu (Surya dan Devie 2013). Kesimpulannya ialah kinerja manajerial merupakan hasil yang diperoleh dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi akhir pengawasan yang diharapkan dilakukan secara efektif.



Gambar 1
Framework



Gambar 2
Model Penelitian

Hipotesis yang dibangun pada penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial

H2 : Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial

H3 :Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Lokasi penelitian ini adalah Bankaltimtara Kantor Cabang Sangatta Utara. Populasi yang digunakan ialah pimpinan dan setingkat manajer pada Bankaltimtara KC Sangatta Utara, serta sampel menggunakan *probability sampling* yang kemudian dihitung dengan rumus slovin. Hasil dari perhitungan rumus slovin berjumlah 30orang sebagai sampel atau responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji kelayakan model dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Desentralisasi (X1) Terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Desentralisasi (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Y). Hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya desentralisasi pimpinan serta karyawan maka akan meningkat pula kinerja manajerial PT Bankaltimtara KC Sangatta Utara. Ketika indikator yang ada pada desentralisasi yaitu perencanaan, pengalokasian anggaran, pengambilan keputusan dan motivasi telah terpenuhi maka akan memberi efek peningkatan kinerja manajerial PT Bankaltimtara KC Sangatta Utara. Dari hasil penelitian desentralisasi terbukti berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh (Senduk et al., 2017) bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Gaya Kepemimpinan (X2) Terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Gaya kepemimpinan (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) PT Bankaltimtara KC Sangatta Utara. Dapat dilihat bahwa hipotesis kedua ditolak. Dari hasil tersebut telah menunjukkan

bahwa adanya peningkatan gaya kepemimpinan pimpinan cabang tidak akan berpengaruh pada peningkatan kinerja manajerial. Jika indikator gaya kepemimpinan seperti telling, selling, participating, dan delegating terpenuhi atau terdapat perubahan maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Mahabbah, 2021). Tetapi penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh (Ramadhini et al., 2019) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat terjadi dikarenakan karyawan merasa sikap yang ditunjukkan oleh pimpinan cabang selaku pemimpin tertinggi pada organisasi merupakan hasil dari sistematis penurunan gaya kepemimpinan yang telah diarahkan dan dikomunikasikan pada pimpinan pusat Bank. Sehingga adanya perubahan dalam pola komunikasi tidak dianggap dapat memengaruhi kinerja manajerial secara umum.

Pemanfaatan Sistem Akuntansi Manajemen (X3) Terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Dari hasil tersebut menunjukkan semakin meningkatnya informasi sistem akuntansi manajemen tidak akan berpengaruh pada peningkatan kinerja manajerial PT Bankaltimara KC Sangatta Utara. Jika indikator informasi sistem akuntansi manajemen seperti broadscope, timeline, aggregation, dan integration terpenuhi maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Temuan ini hampir mirip dengan variabel gaya kepemimpinan yang dipersepsikan oleh masing-masing individu dalam menyikapi perubahan informasi. Adanya informasi yang lebih tepat waktu, pola agregat dan integritas informasi yang dihasilkan dipersepsikan sebagai suatu hal yang pasti diperoleh dari adanya pengelolaan sistem akuntansi manajemen pada suatu Bank. Sehingga karyawan lebih skeptis menyikapi perubahan maupun peningkatan informasi yang ada. Wujud nyata tergambar dari tabulasi data dan lebih jauh lagi ketika data diproses, bahwa pemanfaatan informasi tersebut menjadi tidak begitu berdampak pada kinerja manajerial pada bank cabang tersebut. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Badewin & Nurdin, 2021) yang telah menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Tabel 1.

The Result of Linear Regression Analysis

Model (Constant)	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
	4,548	3,072		1,480	0,151
Desentralisasi	0,427	0,157	0,450	2,722	0,011
Gaya Kepemimpinan	0,244	0,260	0,208	0,938	0,357
Informasi SAM	0,157	0,333	0,102	0,471	0,642

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,548 + 0,427X_1 + 0,244X_2 + 0,157X_3 + e$$

Tabel 2.

Uji Korelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Error
0,615	0,379	0,307	2,502

Sumber : Data SPSS diolah 2023

KESIMPULAN

Pada penelitian ini telah menunjukkan pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan desentralisasi memainkan peran penting dalam peningkatan kinerja manajerial, karena desentralisasi dapat mempermudah pengumpulan data serta pemanfaat informasi dan dapat meningkatkan daya saing.

Gaya kepemimpinan tidak terbukti memiliki pengaruh yang dapat diartikan bahwa perbedaan karakteristik gaya kepemimpinan PT Bankaltimtaru KC sangatta utara tidak akan memberi pengaruh terhadap kinerja manajerial. Karena pekerjaan yang ada dalam cakupan operasional bank di wilayah cabang berlaku secara sistematis dan terstruktur yang sampai saat ini belum merasakan dampak signifikan dengan perubahan gaya kepemimpinan yang diterapkan.

Daftar Pustaka

Sumber Penulisan Artikel Jurnal

- Addiansyah, Muhammad. 2017. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Eksplanatif Kuantitatif Pada CV. Putra Nugraha Sentosa" *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)* 6–7.
- Febrianti, Rizki, dan Yulia Fitri. 2020. "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Di Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5(2):257–69. doi: 10.24815/jimeka.v5i2.15561.
- Frestilia, Nindhy. 2013. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial." *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* 1(1):1–10.
- Hammad, Salah A., Ruzita Jusoh, dan Imam Ghozali. 2013. "Decentralization, perceived environmental uncertainty, managerial performance and management accounting system information in Egyptian hospitals." *International Journal of Accounting and Information Management* 21(4):314–30. doi: 10.1108/IJAIM-02-2012-0005.
- Lawrance, dan Lorsch. 1967. "Organizational design: A contingency approach. A model for organic management design." *Business Horizons* 16(2):59–68. doi: 10.1016/S0007-6813(73)80011-4.

- Nugroho, Arief Teguh. 2018. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20(2):139. doi: 10.33370/jpw.v20i2.254.
- Paylosa, Fanny. 2014. "Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial." *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang* Volume 9,(1):1–20.
- Putra, Sakra Brahma, dan Ahyar Yuniawan. 2015. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT Bank OCBC NISP Tbk. KCP Bekasi)." *Diponegoro Journal of Management* 4(1):1–13.
- Ramadhini, Anggia Suci, Kirmizi Ritonga, dan Taufeni Taufik. 2019. "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Budaya Organisasi, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi pada OPD Provinsi Riau)." *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* XI(1):23–37.
- Senduk, Jilie Maria, Ventje Ilat, dan Victorina Tirayoh. 2017. "Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 12(01):73–82. doi: 10.32400/gc.12.01.17139.2017.
- Sigilipu, Steffi. 2013. "Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem." *Jurnal EMBA* 1(3):239–47.
- Surya, Daniel, dan Devie. 2013. "Pengaruh Budgeting Participation terhadap Managarial Performance Pada Sektor Manufaktur." *Business Accounting Review* 1(2):151–60.
- Vidal, Gelmar García, Reyner Pérez Campdesuñer, Alexander Sánchez Rodríguez, dan Rodobaldo Martínez Vivar. 2017. "Contingency theory to study leadership styles of small businesses owner-managers at Santo Domingo, Ecuador." *International Journal of Engineering Business Management* 9:1–11. doi: 10.1177/1847979017743172.
- Wijaya, HERMAN. 2021. "The Pengaruh Desentralisasi Dan Ketidakpastian Tugas Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening." *JAK (Jurnal Akuntansi) : Kajian Ilmiah Akuntansi* 8(1):122–41. doi: 10.30656/jak.v8i1.2883.
- Wulandari, Diana Eka, dan Ikhsan Budi Riharjo. 2016. "Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya* 5(4):1–21.

Sumber Penulisan dari buku

- Sodikin. 2015. Akuntansi Manajemen. UPP STIM YKPN.
- Harrison, Christian. 2020. "Contingency Leadership Theory." *Traditional Paradigms of Leadership* 1(1):76–87. doi: 10.1007/978-3-030-40805-3_3.
- Mowen, Maryanne M., Don R. Hansen, dan L. Heitger. 2017. Dasar - Dasar Akuntansi Manajerial.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Manajemen. Salemba Empat.

Skripsi/Thesis/Dissertasi

Mahabbah. 2021. "Pengaruh Karakteristik Informasi dari Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Umum Pemerintah di Wilayah Kota Medan." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1(3):82-91.

Randi. 2018. "Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus PT.Charoen Pokphand Indonesia, TBK)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. 10-27.